

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Assessment dalam dunia Pendidikan menjadi hal yang begitu diperlukan dalam suatu proses untuk mendapatkan dan menggumpulkan informasi tentang hasil belajar dari peserta didik dalam kelas. *Assessment* mencakup informasi yang lebih luas dari perhitungannya. Perhitungan sendiri hanya terletak pada deskripsi kuantitatif, sedangkan *assessment* mencakup deskripsi kualitatif dan kuantitatif. *Assessment* sendiri merupakan pengumpulan informasi tentang peserta didik dan kelas dengan maksud mengambil keputusan instruksional. *Assessment* diterapkan oleh guru untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat mencapai tingkat kemampuannya, dengan adanya *assessment* ini guru mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam suatu proses pembelajaran baik metode mengajar atau strategi mengajar yang diterapkan¹

Peraturan pemerintah tahun 74 tahun 2008, menerangkan bahwa salah satu tugas guru adalah melakukan kegiatan evaluasi dan penilaian Peraturan². Menurut standar peraturan pendidikan nasional nomor 20 tahun 2007, mengenai evaluasi Pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengelolaan data dalam mengetahui kinerja belajar dari peserta didik. Pedoman dan juga standar ini berfokus pada dua gagasan utama yaitu penilaian itu harus meningkatkan pembelajaran dan menjadikan alat dalam pengambilan

¹ Siti Nurl Hikmah, Afifatu, 'Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siti Nur Afifatul Hikmah', *Jurnal Tarbiyatuna*, 2.1 (2021), 59–69.

² Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

keputusan bagi guru. Penilaian tidak sekedar mengumpulkan data siswa tetapi tetapi pengelolaannya untuk memahami gaya dan hasil dari belajar siswa. Untuk melakukan penilaian guru memerlukan alat sebagai bahan sejauh mana siswa tersebut memahami pembelajaran yang telah dilakukan. Salah satunya adalah dengan memberikan soal-soal untuk menguji kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik dari peserta didik.³

Salah satu *assessment* cara yang dapat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan *assessment* dalam kelas salah satunya adalah *assessment formatif*. *Assesment formatif* sendiri merupakan *assesmen* yang memberikan timbal balik antara guru dengan peserta didik yang bertujuan dapat membimbing, mengajarkan, dan juga memberikan pembelajaran yang baru. Adapun fungsi dari *assessment* formatif adalah sebagai upaya seorang guru untuk dapat mencari apa saja kelemahan dan kekurangan dalam proses yang sedang berlangsung. *Assessment* formatif ini lebih ditekankan pada hasil kegiatan pembelajaran yang didapatkan oleh peserta didik dari pada apa yang disampaikan oleh guru dan memberikan timbalbalik kepada peserta didik⁴

Pengembangan *assessment* memiliki fungsi penting dalam proses pembelajaran, akan tetapi dalam praktiknya fungsi *assessment* banyak yang melenceng contohnya *assessment* digunakan sebagai alat untuk menakuti peserta didik agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu. *Assessment*

³ Siti Sarah, 'PEMBELAJARAN PADA ASESMEN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA', 2023, 2133–39.

⁴ Nur Afifah, 'PENGEMBANGAN ASESMEN KINERJA UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN MENGANALISIS SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH: Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas XI IPS 2 MAN 1 Kota Bandung' (universitas pendidikan indonesia, 2014).2

memberikan manfaat bagi peserta didik sebagai objek yang dinilai, guru sebagai subjek, dan lembaga pelengkap data yang bersifat *administrative*,⁵

Pengembangan *instrument assessment* bukanlah hal yang baru dalam Pendidikan. Penggunaan *instrument assessment* yang efektif dalam Pendidikan memiliki beberapa manfaat seperti meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mereka, serta membantu guru dalam merumuskan strategi dalam pembelajaran yang efektif.⁶ Dalam hal ini peneliti akan mengembangkan *instrument assessment* formatif pada penilaian harian mata pelajaran fikih materi haji dan umroh dengan menggunakan media *spinning wheel*.

Proses *asesmen* yang dilakukan dengan media pengembangan *spinning wheel*. Media *spinning wheel* merupakan suatu jenis media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran interaktif. Media ini dapat dikembangkan untuk menciptakan suasana kelas yang menarik dan juga menyenangkan dan berbeda dengan suasana yang baru. Media *spinning wheel* ini seringkali digunakan untuk membuat aktivitas *assessment* yang dikemas dalam bentuk permainan yang melibatkan unsur keberuntungan seperti pengundian atau pemilihan secara acak.⁷

⁵ Giati Anisah and Abi Aufa, 'Pelatihan Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis Literasi Untuk Guru', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.4 (2022), 1095–1102
<<http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/btj/index>>.

⁶ Eka Fitriani, 'Pengembangan Instrumen HOTS (HIGH ORDER THINKING SKILL) PADA MATA PELAJARAN IPS TERINTEGRASI NILAI-NILAI PEMBANGUNAN KARAKTER KELAS V SD/MI DI BANDAR LAMPUNG Skripsi' (Universitas Intan Lampung, 2019).

⁷ Qomalul Nuraini, 'Pengaruh penggunaan media *spinning wheel* pada keterampilan menulis teks deskriptif kelas VII Mts Bustanul ulum Blitar' (skripsi universitas Islam negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung: 2022) 41

Sama halnya dengan tujuan dari adanya *assessment*, pendidikan Fikih juga memiliki tujuan diantaranya adalah untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan dalam memahami ketentuan hukum-hukum islam sehingga peserta didik dapat menjalankan kewajiban dalam beragama dengan baik khususnya hubungan antara Allah, ataupun sesama manusia dan makhluk lainnya. Pemahaman terkait keagamaan tersebut akan menumbuhkan nilai-nilai keagamaan yang akan menjadi pertimbangan dalam berpikir, bersikap, dan bertindak untuk menyikapi fenomena kehidupan saat ini. Tidak hanya itu peserta didik juga diharapkan mampu mengekspresikan pemahaman agamanya dalam hidup Bersama yang multicultural.⁸

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti kegiatan *instrument* penilaian yang digunakan oleh guru untuk menilai hasil belajar peserta didik biasanya diambil dari buku paket atau LKS dan juga biasanya diambil dari kumpulan soal yang sudah ada. Soal yang biasanya berupa pilihan ganda atau pun soal uraian. Jenis pertanyaan yang diajukan atau tugas yang diberikan biasanya tidak sama dengan yang ada di buku paket atau LKS peserta didik, hal ini yang menjadikan hasil penilai yang dimiliki peserta didik kurang memuaskan. Dan juga soal-soal cenderung lebih banyak menguji aspek ingatan dan kurangnya melatih keterampilan berpikir peserta didik. Dengan adanya pengembangan instrument *assessment* ini akan memberikan warna baru

⁸ DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA, *KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM NOMER 3211 TAHUN 2022 TENTANG CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB KURIKULUM MERDEKA PADA MADRASAH, 2022.*

dalam pelaksanaan *assessment* agar lebih menarik salah satunya dengan menggunakan media *spinning wheel*

Hal ini juga terjadi pada mata pelajaran Fiqih yang sering mengalami perubahan dan perkembangan pada masanya. Ada banyak sekali problema yang terjadi dimasyarakat mengenai ruang lingkup Fiqih ibadah maupun Fiqih muamalah, baik itu secara praktis maupun teoritis. Untuk itu penulis memilih mata pelajaran Fiqih sebagai objek penelitian dan mengembangkan *instrumen assessment* dengan menggunakan media *spinning wheel* untuk menciptakan suasana yang baru dalam *assessment*.

Oleh karena itu, penulis memilih materi haji dan umroh dalam penggunaan *instrumen assessment formatif* yang menggunakan media *spinning wheel* dalam *instrument asesment* memberikan perubahan yang baru agar proses asesmen tidak terasa membosankan, karena dengan adanya media *spinning wheel* membantu dalam meningkatkan semangat dan menambah pengalaman peserta didik untuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan mengasikkan serta menghadapi tantangan situasi yang berbeda-beda setiap kali *spin* tersebut berputar.

Berdasarkan paparan di atas pemilihan media *spinning wheel* sebagai media *instrument assessment formatif* memiliki kelebihan yaitu menyenangkan untuk dilakukan dalam proses pelaksanaan *assessment*, dan menarik untuk dilakukan. Dengan adanya media ini diharapkan peserta didik dapat lebih tertarik dalam pelaksanaan *assessment* dengan susan yang berbeda, dan pendidik juga mendapatkan Susana yang baru juga dalam pelaksanaan

assessment yang berdeda dari biasanya khususnya materi haji dan umroh pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII A MTS Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberejo Bojonegoro. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **PENGEMBANGAN INSTRUMENT ASSESSMENT BERBASIS MEDIA SPINNING WHEEL PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI HAJI DAN UMROH KELAS VIII DI MTS SABILUL MUTTAQIN MARGOAGUNG KECAMATAN SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas Adapun permasalahan tersebut dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan *instrument assessment* berbasis media *spinning wheel* pada mata pelajaran Fiqih materi haji dan umroh kelas VIII MTS Sabilul Muttaqin margoagung Sumberejo Bojonegoro?
2. Bagaimana hasil *instrument assessment* berbasis media *spinning wheel* pada mata pembelajara Fiqih materi haji dan umroh kelas VIII MTS Sabilul Muttaqin margoagung Sumberejo Bojonegoro?

C. Tujuan Pengembangan

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan *instrument assessment* berbasis media *spinning wheel* pada mata pelajaran fiqih materi haji dan umroh kelas VIII di Mts Sabilul Muttaqin Margoadung Sumberrejo Bojonegoro

2. Untuk mengetahui hasil *instrument assessment* berbasis media *spinning wheel* pada mata pelajaran fikih materi haji dan umroh kelas VIII di Mts Sabilul Muttaqin Margoadung Sumberrejo Bojonegoro

D. Manfaat Pengembangan

Dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan *instrument assessment* dengan menggunakan media *spinning wheel* serta dapat menambahkan pengetahuan guru dalam mengembangkan *instrument assessment*.

2. Manfaat praktis

Dari pengembangan *instrument assessment* pada mata pelajaran fikih materi haji dan umroh dengan menggunakan *spinning wheel* ini diharapkan dapat memberi manfaat:

a. Bagi Guru Fikih

Instrument assessment dengan menggunakan media *spinning wheel* ini diharapkan dapat menjadi alternatif dan juga referensi bagi guru dalam melaksanakan *assessment* dengan menggunakan media *spinning wheel* agar suasana *assessment* lebih menarik, dan juga dapat dikembangkan pada materi Fikih lainnya.

b. Bagi peserta didik

instrument assessment yang menggunakan media *spinning wheel* ini dapat memberikan pengalaman belajar yang bervariasi dan memberikan motivasi dalam penerapan *assessment* yang berbeda

c. Bagi sekolah

Memberikan informasi kepada pihak sekolah bahwa *assessment* bisa dilakukan dengan menggunakan media atau metode yang berbeda agar tercipta suasana yang menyenangkan dalam proses *assessment*

d. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya dalam pengembangan *instrument assessment* yang menggunakan media *spinning wheel* mata mata pelajaran Fiqih ini.

E. Komponen dan Spesifikasi produk

Hasil dari media yang di inginkan dari penelitian ini menghasilkan produk yang diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam pelaksanaan *assessment*, dengan memperhatikan spesifikasi dalam pengembangannya adalah:

1. Pengembangan *instrument assement* dengan menggunakan media *spinning wheel* ini dapat digunakan peserta didik dikelas VIII A di Mts Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro
2. Pengembangan *instrument assessment* ini daharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu peserta didik dalam meningkatkan keaktifan dalam belajar

3. Komponen media yang digunakan dalam pengembangan media ini adalah: dibuat dari aplikasi *powerpoint*.
4. Media ini dibuat tidak hanya berisikan game *spinning wheel* saja tapi terdapat pilihan 3 pilihan dalam menu *home* yang berisikan petunjuk penggunaan, kompetensi dasar(KD), tujuan pembelajaran, dan game *spinning wheel*.
5. Media *spinning wheel* yang akan dikembangkan dibuat semenarik mungkin dengan menggunakan *background* yang warna-warni.
6. Media yang dikembangkan berisikan materi haji dan umroh baik dari pengertian, syarat, rukun dan masih banyak lagi yang berkaitan dengan materi haji dan umroh. Dengan cara ketika *spin* yang berputar akan berhenti disalah satu angka dan setiap angka berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik.

F. Ruang lingkup dan keterbatasan pengembangan

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti hanya membatasi beberapa ruang lingkup yang akan dikembangkan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas VIII A semester genap di MTS Sabilul Muttaqin pada tahun ajaran 2023/2024 materi haji dan umroh
2. Penelitian ini berlokasi di MTS Sabilul Muttaqin Margoagung yang bertempat di jl. Pundak wangi No kecamatan Sumberrejo kabupaten Bojonegoro

3. Penelitian ini menggunakan metode ADDIE yang meliputi : *analisis, desain, development, implementasi, dan evaluasi.*

G. Definisi oprasional

1. *Instrument Assessment*

Instrument merupakan alat atau perangkat yang berfungsi untuk mengukur atau mengumpulkan data variabel. Sedangkan *assessment* sendiri merupakan proses penilain untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar dari peserta didik. Maka *instrument assessment* merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran dari peserta didik melalui penilaian, baik dari peneilaian harian atau pun penialain akhir.

2. *Media spinning wheel*

Media *spinning wheel* merupakan suatu alat yang berbentuk lingkaran dan dapat berputar. Media ini dibaliknya jarum petunjuk arah dan dibentuk bagian bagiannya dapat di isi dengan sesuatu yang diinginkan

3. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran Fikih merupakan mata pelajaran yang wajib diberiksan kepada peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan adanya pembelajaran fikih peserta didik akan memahami hukum dan aturan dalam menjalankan perintah allah

4. Haji dan umroh

haji merupakan mengunjungi baitullah pada waktu tertentu dengan syarat dan rukun tertentu. Sedangkan umroh merupakan berkunjung ke baituallah dengan syarat dan rukun tertentu tanpa adanya Batasan waktu

H. Orisinalitas penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Selvi Anggraini⁹ Yang berjudul “Pengembangan instrument penilaian ulangan harian online untuk mengukur penguasaan materi fisika dan mengetahui respon belajar peserta didik SMA” Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.2017

Dapat disimpulkan bahwa *instrument* penilaian ulangan harian dikembangkan pada kemampuan mengingat, memahami, dan mengaplikasikan untuk materi hukum newton untuk gravitasi, berdasarkan uji coba terdapat 12 butir soal dan 7 butir *insterument* peningkatan minat. Reliabilitas soal sebesar 0,3 sedangkan realibitas angket sebesar 0,79.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Murni Kholilah Harapah¹⁰. Yang berjudul “pengembangan *assessment* untuk menilai sikap peduli lingkungan siswa SMA pada konsep pencemaran lingkungan” fakultas keguruan dan ilmu pengetahuan Universitas Islam Riau. 2020

Dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan berupa lembar penilaian dari sikap peduli lingkungan pada kosep pencemaran lingkungan

⁹ Selvi Anggraeni, ‘Pengembangan Instrumen Penilaian Ulangan Harian Online Untuk Mengukur Penguasaan Materi Dan Mengetahui Respon Belajar Peserta Didik SMA’ (universitas Negri Yogyakarta, 2017).

¹⁰ murni kholilah Harapah, ‘PENGEMBANGAN ASESMEN UNTUK MENILAI SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA SMA PADA KONSEP PENCEMARAN LINGKUNGAN’ (Universitas Islam Riau, 2020).

telah layak digunakan untuk menilai sikap peduli lingkungan siswa SMA yang telah diuji kelayakannya oleh ahli evaluasi dengan presentase 96,41%. Dan uji coba kelayakan terbatas dengan presmtase 88,4%. Dengan ahli pembelajaran 86,90%. Dan guru gengan presentase 90,95%. Sehingga keseluruhan penilaian yang diperoleh menyatakan bahwa lembar penilaian diri yang dikembanhkan layak digunakan dalam pembelajaran.

3. Penelitian yang dilakukan Eka Fitriani¹¹. Yang berjudul “pengembangan instrument assessment HOTS (*high order thinking skill*) pada mata pelajaran IPS terintegrasi nilai-nilai pembanggunaan karakter kelas V SD/MI Di Bandar Lampung”. Fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri raden intan Bandar Lampung 2019.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini menunjukkan bahwa proses penelitian dan pengembangan alat penilaian HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada mata pelajaran IPS mengintegrasikan nilai pengembangan kepribadian SD/MI kelas V yaitu evaluasi latihan HOTS. ing. Buku ini dikembangkan dalam tujuh tahap: Kemungkinan dan Permasalahan, Pengumpulan Informasi, Desain Produk, Verifikasi Desain, Revisi Desain, Pengujian Produk, dan Revisi Produk. Oleh karena itulah buku Latihan HOTS ini dibuat. Buku latihan yang dikembangkan divalidasi melalui kuesioner.

¹¹ Fitriani.

Dari beberapa penelitian yang terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sama-sama membahas tentang pengembangan *instrument assessment* tetapi dengan media yang berbeda. Dari penelitian yang diatas belum ada penelitian yang mengembangkan *instrument assessment* yang menggunakan media *spinning wheel* pada mata pelajaran fikih materi haji dan umroh. Berikut ini rincian table orisinilitas dalam penelitian ini.

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Fakus penelitian	Persamaan dan perbedaan
1	Selvi Anggraini	Pengembangan instrument penilaian ulangan harian online untuk mengukur penguasaan materi fisika dan mengetahui respon belajar peserta didik SMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan instrument penilaian ulangan harian online 2. Membasah materi tentang hukum Newton tentang gravitasi bumi. 3. Instrument pengembangan ini diharapkan dapat memahami, mengaplikasikan, dan mengingat materi hukum Newton tentang grafitasi bumi. 	Persamaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan instrument assessment 2. Menggunakan metode penelitian yang sama R&D perbedaan <ol style="list-style-type: none"> 1. produk yang dihasil berdeda. 2. Fakus penelitian 3. Media yang digunakan 4. Model pengembangan penelitian yang berbeda jika penelitian ini menggunakan model 4-D maka peneliti menggunakan model ADDIE
2	Murni Kholilah Harapah	pengembangan assessment untuk menilai sikap peduli lingkungan siswa SMA pada konsep pencemaran lingkungan	produk yang dihasilkan berupa lembar penilaian.diri sikap peduli lingkungan.	Persamaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan instrument assessment 2. Menggunakan metode dan model penelitian yang sama yaitu metode

				penelitian R&D, dan model IDDIE Perbedaan 1. Fokus penelitian 2. Media yang dikembangkan dalam penelitian
3	Eka Fitriani	pengembangan instrument assessment HOTS (high order thinking skill) pada mata pelajaran IPS terintegrasi nilai-nilai pembanggunaan karakter kelas V SD/MI Di Bandar Lampung	Dari penelitian ini peneliti menghasilkan buku Latihan soal HOTS	Persamaan 1. Mengembangkan instrument assessment 2. Menggunakan metode penelitian yang sama R&D Perbedaan 1. Fokus penelitian 2. Media yang dikembangkan dalam penelitian 3. Model penelitian yang berbeda jika peneliti menggunakan model IDDIE, maka penelitian ini menggunakan model borg and gall

Table 1.1 orisinilitas penelitian

Berdasarkan beberapa penelitian dan pengembangan pengembangan diatas belum ada penelitian yang membahas tentang *instrument assessment* yang menggunakan media *spinning wheel* pada materi haji dan umroh mata pelajaran fikih kelas VIII A di tingkat Tsanawiyah. Peneliti terdahulu hanya fokus pada mengembangkan soal tanpa adanya media digunakan sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan media untuk *instrument assessmentnya*. Jadi berbeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah media yang digunakan dalam mengembangkan *instrument assessment* dan meteri yang digunakan dalam penelitian, sedangkan persamaan

penelitian sama-sama membahas tentang pengembangan *instrument assessment*.

I. Sistematika pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun sebagai berikut:

Bab I : pendahuluan yang berisikan, A) latar belakang, B) rumusan masalah, C) tujuan pengembangan, D) manfaat pengembangan, E) komponen dan spesifikasi produk, F) ruang lingkup dan keterbatasan pengembangan, G) definisi oprasional, H) orisinalitas penelitian, dan I) sistematika pembahasan

Bab II : kajian teori yang berisikan mengenai strukur konsep atau teori yang relevan untuk mendukung pemecahan masalah dalam penelitian yang terdiri atas: 1) pengertian *instrument assessment*, 2) pengertian media *spinning wheel*, 3) pengertian pembelajaran fikih, dan 4) pengertian haji dan umroh.

Bab III : metode penilitian dan pengembangan yang menguraikan tentang: A) model penelitian dan pengembangan, B) prosedur penelitian dan pengembangan, C) Teknik dan instrument pengumpulan data, D) data dan sumber data, E) uji coba produk, dan F) Teknik analisis data

Bab IV : hasil dan pembahasan yang berisikan : A) hasil pengembangan, B) penyajian data penelitian, dan C) pembahasan

Bab V : penutup yang berisikan: A) kesimpulan, dan B) saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk yang lebih lanjut.